

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1990. Pedoman Agroforestry Dalam Program Perhutanan Sosial. Perum Perhutani.. Jakarta
- _____. 2006. Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Direktorat Jenderal RLPS
- _____. 2009 a. Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2008/2009. Bappeda dan BPS. Lahat
- _____. 2009b. Rencana Kerja Strategis 2010 Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lahat. Lahat
- _____. 2009c. MS. Ka'ban: Laju Kerusakan Hutan 1,02 juta Ha per tahun. Didownload pada tanggal 21 Desember 2010. <http://sains.kompas.com/read/xml/2009/07/03/1142474/ms.ka'ban.laju.kerusakan.hutan.1,02.juta.ha.per.tahun>
- _____. 2010. Kabupaten Lahat. <http://lahatkab.go.id/sejarah> diunduh pada tanggal 25 April 2010 pukul 14.21
- Adelina, N. 2008. Pengaruh Posisi Buah, Ukuran Benih dan Pengusangan Cepat Terhadap Perkecambahan Benih Medang Bambang Lanang (*Madhuca aspera*. H.J Lam). Tesis Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. Tidak dipublikasikan
- Awang, S.A., Andayani, B. Himmah, W.T. Widayanti dan A. Afianto. 2002. Hutan Rakyat Sosial Ekonomi dan Pemasaran. BPFE. Yogyakarta
- Arlanda, R. 2008. Karakteristik Benih dan Perkecambahan Medang Bambang Lanang (*Madhuca aspera* H.J. Lam). Tesis Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. Tidak dipublikasikan
- Budiadi. 2008. Tinjauan Suksesi dan Regenerasi Alami pada Hutan Rakyat. Prosiding Seminar INAFE. Pendidikan Agroforestri Sebagai Strategi Menghadapi Pemanasan Global. Tanggal 4 Maret 2008. UNS. Surakarta. hal 29-37
- Cahyono, S.A, Nugroho, N.P, Jariyah, N.A. 2002. Tinjauan Faktor Kelayakan, Keuntungan dan Kesinambungan pada Pengembangan Hutan

Rakyat. Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan, Volume 5 no;2..
Departemen Kehutanan.Jakarta

- Christopheros. 1993. Analisis Vegetasi Hutan Rawa Gambut di Hutan Tropika Humida PT. Bintang Cikupa Botania Riau. (Tesis S2). Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Darmawijaya, M.I. 1990. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- De Foresta H, Kusworo A, Michon G dan WA Djatmiko.2000. Ketika Kebun Berupa Hutan – Agroforest Khas Indonesia – Sebuah Sumbangan Masyarakat. ICRAF, Bogor. 249p
- Hardjowigeno.1992. Ilmu Tanah. Mediyatama Sarana Perkasa. Edisi revisi
- Hasanah, M. 2002. Peran Mutu Fisiologik Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri. Balai Tanaman Rempah dan Obat. Jurnal Litbang Pertanian 21(3) p:84-90, Bogor.
- Heyne, K. 1978. Tumbuhan Tanaman Berguna Indonesia Volume I – IV. Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Hairiah, K.M.A. Sardjono, dan Sabarnurdin, S. 2003a. Pengantar Agroforestri Indonesia World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. PO BOX 161 Bogor. Indonesia.
- Hairiah, K, Utami, S.R, dan Widiyanto. 2003 b. Agroforestri dan Ekosistem Sehat. Indonesia World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. PO BOX 161 Bogor. Indonesia.
- Hakim, Ismatul, Indarto, Elvida, Y. 2009. Analisis Tata Niaga dan Pasar Kayu Sengon di Wonosobo dan Temanggung. Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan Volume 6:no 2, hal;99 – 115.Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan.Bumi Aksara Jakarta.Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Irfa'I. 2009. Kajian Karakteristik Sistem Agroforestri di Kawasan Hulu Sub DAS Opak. Tesis Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.(Tidak dipublikasikan)

- Kersaw, K.A. 1973. *Quantitative and Dynamic Plant Ecology*. Second Edition, Elsevier, London.
- Kusmana, C. 1997. *Metode Survey Vegetasi*. PT. Penerbit Institut Pertanian. Bogor
- Kusumaningtyas. H, Febrianti. F, Dewi. A.K. 2003. Informasi Singkat Benih *Madhuca aspera* H.J. Lam no.48. BPTH Sumatera.
- Ludwig, J.A and Reynolds, J.F. 1988. *Statistical Ecology, A Prime on Method and Computing*. John Willey and sons. New York.
- Lukman. 2010. Peneliti BanLitbang Sumatera. (081367667xxx). Informasi via telepon pada tanggal 15 Desember 2010, jam 12.09 WIB.
- Marina, E. 2005. *Struktur dan Komposisi Jenis Vegetasi dalam Rangka Pengembangan Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung di Bagian Hutan Kalibodri KPH Kendal*. Tesis Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Marsono, Dj. 1977. *Deskripsi Vegetasi dan Tipe-tipe Vegetasi Tropika*. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Martin, E, N.A, Ulya, Silalahi, A., Winarno,B., 2003. *Agroforestri Tradisional Sebagai Basis Pengembangan Hutan Rakyat : Kasus di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. Prosiding Temu Lapang dan Ekspose Hasil-hasil Penelitian UPT Badan Litbang Kehutanan Sumatera. Puslitbang Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta
- Martin.,E dan Galle, F.B.,2009. *Motivasi dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Penanam Pohon Penghasil kayu Pertukangan : Kasus Tradisi Menanam Kayu Bawang (*Disoxylum molliscimum* BL) Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu*. Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan Vol.6 No.2 Juni, Hal; 117 – 134. Banlitbang. Palembang
- Michon, G dan de Foresta, H. 1993. *Agroforest in Indonesia: Complex Agroforestry Systems For Future Development*. Makalah disampaikan pada Internasional Training Course on Sustainable

Land Use Systems and Agroforestry Reacearch for Humid Tropic Agroforestry System of Asia. 26. ICRAF & BIOTROP. Bogor

- Michon, G dan de Foresta, H. 1995. The Indonesian agroforest model. Forest Resource Management and Biodiversity Conservation, in P. Hallady and D.A. Gilman Eds. Conserving Biodiversity Outside Protected Areas. The Role of Traditional agro-ecosystem. IUCN: P 90-106
- Michon, G dan de Foresta, H. 1997. The Agroforest Alternative to Imperata Grasslands : When small holder agriculture and forestry reach sustainability. Agroforestry System. Published by ICRAF, ORSTOM, CIRAD-CP and The Ford Foundation.
- Michon, G dan de Foresta, H. 2003. Agroforestri Indonesia: beda system beda pendekatan. World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. Bogor. Indonesia.
- Mueller, D. dan H. Ellenberg, 1974. Aim and Method of Vegetation Ecology. John Wiley & Sons, New York-Chichester-Brisbane-Toronto.
- Nair, P.K.R. 1993. An Introduction to Agroforestry. Kluwer Academic Publisher
- Pramono, J. 2005. Informasi Singkat Benih. Balai Pembenihan Tanaman Hutan Sumatera. Palembang
- Rahim, A dan Diah R.D.A. 2007. Pengantar, teori, dan kasus ekonomi pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rusbandriyo. 1994. Studi Prilaku Permudaan Alam Bekas Tebangan TPTI di HPH PT. Hasil Bumi Indonesia BM Propinsi Sulawesi Tenggara. (Tesis S2). Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sabarnurdin, MS. 2002. Kehutanan Rimbawan dan Agroforestry dalam Sabarnurdin dkk (ed). Prosiding Seminar Nasional Agroforestry: Peran Strategis Agroforestry dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Secara Lestari dan Terpadu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Sardjono, M.A, Djogo, T, Arifin, H.S, Wijayanto, N .2003. Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri. World Agroforestry Centre

(ICRAF), Southeast Asia Regional Office. PO BOX 161 Bogor. Indonesia

Schmidt.2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis 2000. Direktorat Jenderal RLPS.Jakarta.

Simon, H.1999 . Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat, Teori dan Aplikasi pada Hutan Jati di Jawa, Bigraf Publising, Jogjakarta.

Setiarno, 1998. Sudi Keragaman Vegetasi Hutan Rawa Gambut di HPH PT. Arjuna Wiwaha di Kalimantan Tengah. Tesis Pascasarjana. UNMUL.Samarinda

Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Jakarta.: Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.

Soerianegara, I dan A, Indrawan.2005. Ekologi Hutan Indonesia. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB.Bogor

Suharjito,D, Sundawati,L, Suyanto, Utami, S,R. 2003. Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya Agroforestri. World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. Bogor. Indonesia

Ulya,N.A, Waluyo,AE, Martin, E. 2006. Mengubah Desa Rawan Bencana Alam Menjadi Desa Hutan Rakyat : Sebuah Revitalisasi Industri Perkayuan Sumatera Selatan Melalui Rekayasa Sosial, Balitbang Palembang.

van Noorwijk, M dan Swift. 1999. Below ground Biodiversity and Sustainability of Complex Agroecosystem. Proc. Of Workshop Management of Agrobiodiversity in Indonesia for Sustainable Land Use and Global Enviroment Benefit. ASB – Indonesia Report Number 2. Bogor Indonesia.

van Noorwijk, M., L.Tata,H , Werger,M.,2008. Trees and Regeneration in Rubber Agroforests and Other Forest-derived Vegetation in Jambi (Sumatera-Indonesia). Jurnal of Forestry Research Vol.5 no.1,p:1-20

Wezel,A and Ohl, J. 2005. Does Remoteness from urban centres influence plant diversity in homegardens and swidden fields?: a case study from the

Matsiguenka in the Amazonian rain forest of Peru. *Agroforestry System* 65:241-251.

- Whitmore, T.C, and Tantra IGM (Eds).1986. Tree Flora of Indonesia Check List for Sumatra. Bogor. Ministry of Forestry Agency for Forestry Research and Development Forest Research and Development Centre.Diunduh pada tanggal 21 November 2010 di http://blog.unila.ac.id/aslulila/files/2010/05/Lampiran-2_Spesies-endemis.pdf
- Winarno, B.,dan Tejo Premono, B.,2009. Strategi Adaptasi Petani Agroforestri di Sekitar Hutan Penelitian Benakat, Sumatera Selatan. Banlitbang. Palembang.
- Winarso, Sugeng.2003. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gaya Medika. Yogyakarta.

